

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 3 BALAESANG

Ni Putu Wiliyani¹, Moh Agus Rahmat², Dwi Wahyono³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdul Azis Lamadjido
Palu. Jl. Dr. Suharso, Besusu Barat, Palu Timur Kota Palu
Sulawesi Tengah

Email: phutuwilly@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Penggunaan Media Sosial dan Lingkungan Belajar terhadap Minat Belajar Siswa di SMA Negeri 3 Balaesang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, penyebaran angket (kuesioner) dan dokumentasi. Kuesioner disebarkan kepada 62 responden di SMA Negeri 3 Balaesang. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif, analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik, serta uji hipotesis (uji t dan uji F) dengan bantuan program SPSS versi 25. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa penggunaan media sosial dan lingkungan belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji F yang menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 48,860 > F_{tabel} sebesar 3,153123 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Secara parsial, penggunaan media sosial dan lingkungan belajar juga berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa.

Kata Kunci: Penggunaan Media Sosial, Lingkungan Belajar, Minat Belajar.

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the influence of social media use and the learning environment on students' learning interest at SMA Negeri 3 Balaesang. This study employed a quantitative approach with an associative research design. Data were collected through observation, questionnaires, and documentation. The questionnaires were distributed to 62 respondents at SMA Negeri 3 Balaesang. The data analysis methods used in this study included descriptive analysis, multiple linear regression analysis, classical assumption tests, and hypothesis testing (t-test and F-test) with the assistance of SPSS version 25 software. The results of the study indicate that social media use and the learning environment simultaneously have a significant effect on students' learning interest. This is evidenced by the results of the F-test, which showed that the calculated F-value was 48.860, which is greater than the F-table value of 3.153123, with a significance value of 0.000, which is less than 0.05. Partially, social media use and the learning environment also have a significant effect on students' learning interest.

Keywords: *Social Media Use, Learning Environment, Learning Interest.*

A. PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi ini, perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat telah membawa perubahan besar dalam kehidupan manusia, terutama di kalangan anak remaja. Salah satu dampak yang paling menonjol adalah meningkatnya penggunaan media sosial dalam aspek kehidupan. Media sosial tidak hanya digunakan sebagai sarana untuk berkomunikasi dan bersosialisasi, tetapi juga ikut menjadi bagian penting dalam dunia pendidikan.¹ Para siswa kini tidak hanya menggunakan media sosial sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai media komunikasi, pembelajaran, serta sumber informasi yang mendukung kegiatan akademik siswa. Melalui media sosial, siswa dapat mengakses berbagai materi pelajaran, berdiskusi dengan

¹ Baidowi, Wahidaturrahmi, Ni Made, I. K, Nourma, P. W. *Statistik Dasar Teori Dan Praktik*. Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia Redaksi. (2024).

teman sebaya, bahkan berinteraksi dengan guru diluar jam sekolah.

Selain media sosial, lingkungan belajar juga mempunyai peran tidak kalah penting dalam membentuk minat belajar siswa. Lingkungan belajar yang kondusif baik dirumah, disekolah, maupun dilingkungan sosial dapat menciptakan suasana yang bisa mendorong semangat belajar dan rasa ingin tahu. Sebaliknya, jika lingkungan belajar yang kurang mendukung, seperti fasilitas yang terbatas atau suasana belajar yang tidak nyaman bisa menurunkan minat belajar siswa. Minat belajar adalah salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pendidikan. Tanpa adanya minat yang kuat, proses pembelajaran akan sangat terganggu atau tidak efektif, siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi akan menunjukkan semangat, perhatian, dan juga memiliki usaha dalam memahami materi pelajaran. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa, termasuk penggunaan media sosial dan lingkungan belajar.²

Media sosial adalah sebuah platform digital yang dapat digunakan orang-orang untuk dapat saling terhubung antara satu sama lain, yang dapat digunakan untuk berbagi informasi serta mengekspresikan diri tanpa batas antara ruang dan waktu. Selain media sosial lingkungan belajar turut menjadi faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa

Lingkungan belajar merupakan kondisi fisik maupun sosial yang terdapat disekitar siswa yang dapat mempengaruhi semangat, minat, dan hasil belajar siswa. Lingkungan belajar yang

² Estiana, R., Karomah, N. G., & Setiady, T. *NoEfektivitas Media Sosial Sebagai Media Promosi Pada UMKM*. Deepublish. (2022).

baik dan mendukung dapat menciptakan suasana yang nyaman sehingga siswa lebih mudah berkonsentrasi dan termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran. Sebaliknya, lingkungan belajar yang kurang kondusif dapat menghambat siswa dalam memahami materi pelajaran serta menurunkan minat mereka untuk belajar. Oleh karena itu, lingkungan belajar menjadi salah satu faktor penting yang perlu diperhatikan dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa.

Minat belajar siswa merupakan hal yang perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran. Karena tanpa adanya minat belajar dari siswa proses pembelajaran tidak akan dapat berlangsung secara maksimal. Minat belajar berfungsi mengarahkan dan menjaga keberlanjutan proses pembelajaran agar tujuan dapat tercapai secara optimal. Minat yang tinggi membuat siswa lebih fokus, aktif, dan gigih dalam memahami materi, sedangkan minat yang rendah menyebabkan kurangnya semangat dan keterlibatan dalam belajar. Minat belajar dipengaruhi oleh faktor internal, seperti motivasi dan kepercayaan diri, serta faktor eksternal, seperti lingkungan belajar, dukungan keluarga, peran guru, teman sebaya, dan media sosial yang cukup kuat dalam kehidupan remaja.³

Dalam konteks pendidikan sekarang, masih banyak siswa yang memiliki minat belajar rendah dikarenakan penggunaan media sosial yang begitu berlebihan. Media sosial yang seharusnya dapat dimanfaatkan untuk menambah pengetahuan justru banyak digunakan hanya untuk hiburan, seperti bermain game, menonton video, atau mengikuti tren masa kini yang mengakibatkan focus

³ Ghozali, I. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. (2021).

siswa terhadap pelajaran yang ada menjadi berkurang, serta banyak waktu belajar yang terbuang sia-sia. SMA Negeri 3 Balaesang adalah salah satu lembaga pendidikan menengah atas yang terletak di jalan Trans Palu-Sabang, di Desa Sibayu, Kecamatan Balaesang, Kabupaten Donggala, Sulawesi tengah. Sekolah ini didirikan dan mendapatkan izin operasional pada tahun 2014. Sekolah ini memiliki tanggung jawab yang penting dalam melaksanakan kegiatan pendidikan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, SMA Negeri 3 Balaesang berperan sangat penting dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dan dapat mendukung perkembangan potensi peserta didik baik dalam bidang akademik maupun nonakademik.

Pesatnya perkembangan teknologi, khususnya penggunaan media sosial di kalangan pelajar, menimbulkan tantangan baru dalam pendidikan dikarena sering disalahgunakan sehingga menurunkan minat belajar para siswa. Selain itu, lingkungan belajar yang kurang kondusif juga mengurangi perhatian dan keaktifan siswa, sehingga para siswa mengikuti pembelajaran tanpa minat yang kuat.⁴

Berdasarkan hasil pengamatan awal di SMA Negeri 3 Balaesang, masih ditemukan siswa yang menunjukkan minat belajar yang belum sepenuhnya bisa dikatakan optimal. Hal ini terlihat dari kurangnya partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran, rendahnya perhatian saat guru menyampaikan materi, serta kecenderungan siswa lebih sering menggunakan media sosial di luar kepentingan pembelajaran yang ada. Kondisi ini diperkuat dengan tidak adanya larangan membawa handphone

⁴ Ginting, R., Yulistiyono, A., & Rauf, A., & Manullang, S. O. Etika Komunikasi dalam Media Sosial : Saring Sebelum Sharing. Penerbit Insania. *Penerbit Insania..* (2021).

ke sekolah, serta alasan pihak sekolah memperbolehkan siswa membawa handphone dengan pertimbangan sebagai sarana pendukung pembelajaran dan komunikasi siswa. Adapun penggunaan handphone disekolah diperbolehkan pada waktu tertentu, seperti pada saat jam istirahat, sebelum dan setelah pelajaran, serta ketika mendapat izin guru untuk kepentingan pembelajaran. Sehingga siswa memiliki akses yang lebih bebas terhadap media sosial selama jam sekolah dan hal itu bisa berpotensi mengganggu fokus serta konsentrasi belajar mereka.

Selain itu, lingkungan belajar yang kurang kondusif, seperti suasana kelas yang mudah bising dan kurangnya pengawasan belajar, menyebabkan siswa menjadi kurang fokus dan cepat kehilangan minat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Kondisi ini menunjukkan bahwa lingkungan belajar turut memberikan dampak nyata terhadap terganggunya minat belajar siswa.⁵

Oleh karena itu, dapat dikatakan penting untuk dilakukannya penelitian mengenai **“Pengaruh Penggunaan Media Sosial Dan Lingkungan Belajar Terhadap Minat Belajar Siswa Di SMA Negeri 3 Balaesang”**.

B. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana gambaran terkait penggunaan media sosial, lingkungan belajar, serta minat belajar pada SMA Negeri 3 Balaesang?
2. Apakah terdapat pengaruh penggunaan media sosial terhadap minat belajar siswa di SMA Negeri 3 Balaesang?
3. Apakah terdapat pengaruh lingkungan belajar terhadap minat belajar siswa di SMA Negeri 3 Balaesang?

⁵ Julhadi., et al. *Metodologi penelitian pendidikan*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini. (2022).

4. Apakah terdapat pengaruh penggunaan media sosial dan lingkungan belajar secara simultan terhadap minat belajar siswa di SMA Negeri 3 Balaesang?

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang didasarkan pada filsafat positivisme dengan memanfaatkan data berbentuk angka dan kemudian dianalisis melalui teknik statistik. Pendekatan ini dipilih karena seluruh variabel dalam penelitian ini diukur menggunakan instrumen berupa angket sehingga menghasilkan data numerik yang dapat diuji secara objektif.⁶

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang diarahkan untuk menganalisis keterkaitan antara dua variabel atau lebih, dimana variabel-variabel tersebut saling berhubungan satu sama lain. Penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan maupun pengaruh antar variabel. Melalui penelitian ini, peneliti berupaya mengetahui pengaruh penggunaan media sosial dan lingkungan belajar terhadap minat belajar siswa di SMA Negeri 3 Balaesang.

D. PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum tempat Penelitian

SMA Negeri 3 Balaesang terletak di Desa Sibayu Kecamatan Balaesang Kabupaten Donggala, berdirinya SMA Negeri 3 Balaesang berdasarkan keputusan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Donggala Nomor: 357/642.2/DISDIK-GDL/2014 tanggal 12 Maret 2014.

⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta, cv. (2023).

Dengan berdirinya sekolah ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan pendidikan di kabupaten Donggala, khususnya di Kecamatan Balaesang sebagai lembaga untuk mencetak sumber daya manusia yang berilmu, bermutu dan berakhlak.

SMA Negeri 3 Balaesang mulai dibuka pada tahun ajaran 2013/2014 dengan jumlah siswa sebanyak 31 orang. Keberadaan sekolah ini sebagai salah satu sekolah menengah atas yang ada di Kecamatan Balaesang sangat penting bagi para lulusan siswa SMP negeri maupun swasta yang ada di Kecamatan balaesang dan sekitarnya.

Adapun akreditasi sekolah ini adalah B berdasarkan Surat Keputusan Nomor: 1359/BAN-SM/SK/2022. Akreditasi tersebut memenuhi standar penilaian yang ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan untuk mencapai kualitas pendidikan yang lebih optimal.

2. Pengaruh Penggunaan Media Sosial dan Lingkungan Belajar terhadap Minat Belajar Siswa di SMA Negeri 3 Balaesang

Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa penggunaan media sosial dan lingkungan belajar berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap minat belajar siswa di SMA Negeri 3 Balaesang. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa penggunaan media sosial dan lingkungan belajar secara bersma-sama berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa.⁷ Dengan demikian,

⁷ Abbas, A. B., & Rizki, N. A. (2023). Mediasi regulasi diri atas pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar matematika Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 12(1), 51–60.

hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa penggunaan media sosial dan lingkungan belajar secara simultan berpengaruh terhadap minat belajar siswa dapat diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan media sosial dan lingkungan belajar saling mendukung dalam meningkatkan minat belajar siswa.

Penggunaan media sosial yang tepat dapat membantu siswa memperoleh informasi, menambah wawasan, serta mendukung proses pembelajaran baik di dalam maupun di luar sekolah. Media sosial juga dapat dimanfaatkan sebagai sarana komunikasi dan sumber belajar yang dapat meningkatkan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran. Selain itu, lingkungan belajar yang nyaman, aman, dan kondusif dapat menciptakan suasana belajar yang lebih baik sehingga siswa menjadi lebih fokus, aktif, dan termotivasi dalam belajar.⁸

Dengan demikian, kombinasi penggunaan media sosial yang positif dan lingkungan belajar yang baik dapat memberikan pengaruh terhadap meningkatnya minat belajar siswa. Semakin baik penggunaan media sosial dan semakin kondusif lingkungan belajar siswa, maka minat belajar siswa juga akan semakin meningkat.

Temuan ini searah dengan pendapat (Estiana, 2022) yang menyatakan bahwa media sosial adalah wadah bagi pengguna untuk saling berinteraksi dan berbagi informasi dengan pengguna lain saat menggunakan platform tersebut. Selain itu, (Abbas & Rizki, 2023:52) menjelaskan bahwa

⁸ Elmaliyani, A. (2024). *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas Xii Di Sma Negeri 1 Belawang*.

lingkungan belajar merupakan segala sesuatu yang ada di sekitar siswa, baik lingkungan sosial maupun nonsosial, yang mencakup lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat, serta berpengaruh terhadap proses belajar siswa.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh yang menyatakan bahwa penggunaan media sosial berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (Karim, 2024) juga menyatakan bahwa lingkungan belajar berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa.

3. Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Minat Belajar Siswa di SMA Negeri 3 Balaesang

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sosial berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap minat belajar siswa di SMA Negeri 3 Balaesang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa. Artinya, semakin baik penggunaan media sosial yang dilakukan siswa, maka minat belajar siswa juga akan semakin meningkat.⁹

Penggunaan media sosial saat ini tidak hanya dimanfaatkan sebagai sarana hiburan, tetapi juga dapat digunakan untuk mencari informasi dan mendukung proses pembelajaran. Siswa dapat memanfaatkan media sosial untuk memperoleh materi pelajaran, mencari referensi belajar, serta menambah wawasan melalui berbagai informasi yang tersedia. Penggunaan media

⁹ Faidah Yusuf, Hardianto Rahman, Sitti Rahmi, A. L. (2023). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Komunikasi, Informasi, Dan Dokumentasi: Pendidikan Di Majelis Taklim Annur Sejahtera. : *Jurnal Hasil-Hasil Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2, 1–8.

sosial secara positif dan terarah dapat membantu siswa menjadi lebih tertarik dan termotivasi dalam belajar.

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa sebagian siswa telah memanfaatkan media sosial sebagai media pendukung pembelajaran, seperti mencari materi pelajaran, menonton video edukasi, dan berbagi informasi terkait tugas sekolah. Selain itu, media sosial juga memudahkan komunikasi antara siswa dengan teman maupun guru dalam proses pembelajaran. Kemudahan dalam memperoleh informasi tersebut dapat meningkatkan ketertarikan siswa terhadap kegiatan belajar sehingga minat belajar siswa menjadi lebih baik.

Temuan ini sejalan dengan pendapat (Damayanti Masduki et al., 2025:5) yang menyatakan bahwa media sosial merupakan platform digital yang memungkinkan individu untuk saling berinteraksi, berkomunikasi, berbagi informasi, serta menjalin hubungan sosial melalui jaringan internet. Dalam konteks pembelajaran, media sosial dapat dimanfaatkan oleh siswa untuk memperoleh materi pelajaran, berdiskusi, dan mencari referensi sehingga mampu meningkatkan minat belajar siswa.¹⁰

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh yang menyatakan bahwa penggunaan media sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa.

¹⁰ Fajri, A., & Yofita, S. (2023). Hubungan Lingkungan Belajar dengan Hasil Belajar Seni Rupa Kelas VIII di SMPN 43 Padang. *Journal on Education*, 05(03), 7913–7924.

4. Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Minat Belajar Siswa di SMA Negeri 3 Balaesang

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap minat belajar siswa di SMA Negeri 3 Balaesang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa. Artinya, semakin baik lingkungan belajar yang dimiliki siswa, maka minat belajar siswa juga akan semakin meningkat.¹¹

Lingkungan belajar memiliki peranan penting dalam mendukung proses pembelajaran siswa. Lingkungan yang nyaman, aman, dan kondusif dapat membantu siswa lebih fokus dan semangat dalam belajar. Selain itu, suasana belajar yang baik juga dapat membuat siswa merasa lebih tenang dan termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran baik di sekolah maupun di rumah. Dukungan dari keluarga, guru, masyarakat dan teman sebaya juga menjadi faktor yang dapat meningkatkan ketertarikan siswa terhadap belajar.

Kondisi yang ditemukan menunjukkan bahwa siswa yang berada pada lingkungan belajar yang baik cenderung lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, lebih mudah memahami materi, dan memiliki semangat belajar yang lebih tinggi. Lingkungan belajar yang positif juga dapat menciptakan hubungan yang baik antara siswa dengan guru maupun teman, sehingga proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan efektif. Oleh karena itu, lingkungan belajar yang baik perlu diperhatikan agar minat belajar siswa dapat terus meningkat.

¹¹ Desti Wulandari, jumadi, F. W. W. (2024). *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Belajar Sejarah Kelas X Busana 1 di SMK Negeri 1 Majene*. 20(2), 172–179.

Temuan ini sejalan dengan pendapat (Gading & Anggresta) yang menyatakan lingkungan belajar adalah segala sesuatu yang ada di sekitar siswa yang dapat mendorong dan memotivasi mereka dalam kegiatan belajar. Oleh karena itu, lingkungan belajar yang mendukung dapat meningkatkan semangat dan minat belajar dalam mengikuti proses pembelajaran.¹²

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh yang menyatakan bahwa lingkungan belajar berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa dan penelitian yang dilakukan oleh juga menunjukkan bahwa lingkungan belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa.¹³

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh penggunaan media sosial dan lingkungan belajar terhadap minat belajar siswa di SMA Negeri 3 Balaesang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif dapat disimpulkan bahwa variabel penggunaan media sosial, lingkungan belajar dan minat belajar siswa di SMA Negeri 3 Balaesang berada pada kategori baik.
2. Penggunaan media sosial dan lingkungan belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa di SMA Negeri 3 Balaesang.

¹² Fajri, A., & Yofita, S. (2023). Hubungan Lingkungan Belajar dengan Hasil Belajar Seni Rupa Kelas VIII di SMPN 43 Padang. *Journal on Education*, 05(03), 7913–7924.

¹³ Ningsih, A. (2022). *Pengaruh Penggunaan Grdget dan Lingkungan Belajar Terhadap minat Belajar PAI Pada Siswa SMP Negeri 1 Motui Kabupaten Konawe Utara (Doctoral dissertation, IAIN KENDARI)*.

3. Penggunaan media sosial secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa di SMA Negeri 3 Balaesang.
4. Lingkungan belajar secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa di SMA Negeri 3 Balaesang.

F. SARAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan nilai mean terendah pada variabel penggunaan media sosial, yaitu indikator tidak mudah terganggu oleh aktivitas lain, menunjukkan bahwa sebagian siswa masih mudah teralihkan oleh konten atau fitur lain saat menggunakan media sosial untuk keperluan belajar. Oleh karena itu, peneliti menyarankan agar siswa lebih memanfaatkan media sosial sesuai dengan tujuan pembelajaran, membatasi akses terhadap konten yang tidak berkaitan dengan pelajaran saat belajar, serta meningkatkan kedisiplinan dalam menggunakan media sosial agar proses belajar dapat berlangsung lebih efektif.
2. Berdasarkan nilai mean terendah pada variabel lingkungan belajar, yaitu indikator pola kehidupan masyarakat, menunjukkan bahwa lingkungan masyarakat disekitar tempat tinggal siswa belum sepenuhnya mendukung kegiatan belajar. Kondisi ini dapat disebabkan oleh banyaknya kegiatan masyarakat di lingkungan sekitar yang berpotensi mengurangi waktu dan konsentrasi siswa untuk belajar. Oleh karena itu, disarankan agar masyarakat di sekitar tempat tinggal siswa dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif, aman, serta memberikan

dukungan positif terhadap kegiatan belajar siswa sehingga minat belajar siswa dapat meningkat.

3. Berdasarkan nilai mean terendah pada variabel minat belajar, yaitu indikator menggunakan kesempatan di luar jam pelajaran, menunjukkan bahwa masih terdapat siswa yang belum memanfaatkan waktu di luar jam pelajaran secara optimal untuk belajar. Kondisi ini dapat disebabkan oleh siswa yang lebih banyak menggunakan waktu luang untuk kegiatan lain sehingga waktu belajar menjadi berkurang. Oleh karena itu, siswa disarankan untuk lebih memanfaatkan waktu di luar jam pelajaran dengan belajar mandiri, mengerjakan tugas, dan mengulang materi pelajaran agar minat belajar serta semangat belajar dapat meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

Referensi dari Buku :

Aloysius, R. A. N., et al. *Statistika Seri Dasar dengan Spss*. Cv. Media Sains Indonesia. (2021).

Amruddin., et al. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Pradina Pustaka. (2022).

Astuti, A. M. *Statistika Penelitian*. Insan Madani Publishing Mataram. (2016).

Baidowi, Wahidaturrahmi, Ni Made, I. K, Nourma, P. W. *Statistik Dasar Teori Dan Praktik*. Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia Redaksi. (2024).

Damayanti Masduki., et al. *Media Sosial Dalam Ilmu Komunikasi*.

- Lingkar Edukasi Indonesia. (2025).
- Estiana, R., Karomah, N. G., & Setiady, T. *NoEfektivitas Media Sosial Sebagai Media Promosi Pada UMKM*. Deepublish. (2022).
- Furqon, M. *Minat belajar*. Pt Mafy Media Literasi Indonesia. (2024).
- Ghozali, I. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. (2021).
- Ginting, R., Yulistiyono, A., & Rauf, A., & Manullang, S. O. *Etika Komunikasi dalam Media Sosial: Saring Sebelum Sharing*. Penerbit Insania. *Penerbit Insania*.
<https://books.google.co.id/books?id=duiyeaaaqbaj>. (2021).
- Julhadi., et al. *Metodologi penelitian pendidikan*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini. (2022).
- Mawarni, I., Sudiarti, S., & Widiastuti, F. *Buku Ajar MSDM. PT. Green Pustaka Indonesia*. (2025).
- Rachmi, S. Z. M. & E. *Pengelolaan Kelas dan Lingkungan Belajar Anak Usia Dini*. CV. Alfa Press. (2022).
- Raden Minda Kusumah., et al. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Widina Media Utama. (2026).
- Raehanah, S. H. &. *Statistik Pendidikan (Teori Dan Praktik)*. Sanabil. (2021).
- Riduwan. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta. (2011).
- Sadirman, A. M. *Interaksi dan Motivasi belajar Mengajar*. PT Raja Grafindo. (2021).
- Sahir, S. H. *Metodologi Penelitian*. Penerbit KBM Indonesia. (2021).

Siagian, S. *Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM)*. Yayasan Drestanta Pelita Indonesia. (2023).

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta, cv. (2023).

Tamaulina Br. Sembiring, I., & Muhammad Sabir, I. T. *Buku Ajar Metodologi Penelitian (Teori Dan Praktik)*. CV Saba Jaya. (2024).

Widiastuti, R. N. *Memaksimalkan Penggunaan Media Sosial dalam Lembaga Pemerintah*.
<https://books.google.co.id/books?id=X6uieaaaqbaj>. (2018).

Referensi dari Jurnal :

Abbas, A. B., & Rizki, N. A. (2023). Mediasi regulasi diri atas pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar matematika Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 12(1), 51–60.

Achru, A. (2019). Pengembangan minat belajar dalam pembelajaran. *Jurnal Idaarah*, III(36), 205–215.

Akrim. (2021). *Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa Belajar PAI Mencetak Karakter Siswa*. Pustaka Ilmu.

Anggresta, G. B. S. & V. (2024). Pengaruh lingkungan belajar dan tingkat pemahaman siswa terhadap hasil belajar. *Research and Development Journal Of Education*, 10(2), 994–1002.

Desti Wulandari, jumadi, F. W. W. (2024). *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Belajar Sejarah Kelas X Busana 1 di SMK Negeri 1 Majene*. 20(2), 172–179.

Elmaliyani, A. (2024). *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas Xii Di Sma Negeri 1*

Belawang.

- Faidah Yusuf, Hardianto Rahman, Sitti Rahmi, A. L. (2023). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Komunikasi, Informasi, Dan Dokumentasi: Pendidikan Di Majelis Taklim Annur Sejahtera. : *Jurnal Hasil-Hasil Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2, 1–8.
- Fajri, A., & Yofita, S. (2023). Hubungan Lingkungan Belajar dengan Hasil Belajar Seni Rupa Kelas VIII di SMPN 43 Padang. *Journal on Education*, 05(03), 7913–7924.
- Gusti Pratiwi, T. L. (2021). Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan Ud Adli Di Desa Sukajadi Kecamatan Perbaungan. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 121–134.
- Ibrahim, P. D. &. (2024). Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 15 Yogyakarta. *On Education*, 06(02), 12935–12945.
- Karim, A. (2024). *Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Minat Belajar Siswa di SMP Muhammadiyah Sungai Bahar 9*.
- Kusuma, I. (2022). Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Journal of Education and Social Analysis*, 3(4), 1–6.
- Latief, A. (2023). Peranan Pentingnya Lingkungan Belajar Bagi Anak. *Jurnal Kependidikan*, 7(2), 61–66.
- Ningsih, A. (2022). *Pengaruh Penggunaan Grdget dan Lingkungan Belajar Terhadap minat Belajar PAI Pada Siswa SMP Negeri 1 Motui Kabupaten Konawe Utara (Doctoral dissertation, IAIN KENDARI)*.

- Noer Cahyani Hidayah, Khusnul Fajriyah, K. (2023). Analisis Minat Belajar Siswa Melalui Media Gambar Siswa Kelas 2 Sdn Sawah Besar 01. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 09.
- Oktaviana, E. (2022). *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di Smpn 2 Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah*.
- Ramli, A. Q. &. (2024). Media Sosial (Definisi, Sejarah Dan Jenis-Jenisnya). *Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 3(6), 2713–2724.
- St. Nur Humairah Halim, R. (2020). *Pengaruh Lingkungan Belajar, Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPA SMAN 9 Pangkep*. 2, 102–109.